

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian pengaruh kadar garam pada media pendingin pada proses tempa dengan variasi kadar garam 20ppt, 30ppt dan 40ppt terhadap uji kekerasan dan uji impact didapatkan :

1. Dari penelitian pengaruh kadar garam sebagai media pendingin pada proses tempa pada uji impact dengan variasi kadar garam 20ppt mendapatkan nilai sebesar 20 J(joule), sedangkan untuk variasi kadar garam 30ppt mendapatkan nilai 25 J(joule) , dan pada spesimen dengan kadar garam 40ppt, didapat hasil dengan nilai 27 j(joule) dan hasil terbaik diperoleh pada spesimen dengan kadar garam 40ppt.
2. Dari hasil pengujian kekerasan pada sampel 20ppt mendapatkan nilai rata rata sebesar 74 HRA, sedangkan pada spesimen 30ppt mendapatkan hasil 83 HRA, dan untuk spesimen dengan kadar garam 40ppt didapatkan nilai 81 HRA. Dan nilai kekerasan terbaik diperoleh pada variasi kadar garam 30ppt dengan nilai 83 HRA.
3. Jadi variasi kadar garam yang baik disarankan untuk menggunakan kadar garam dengan variasi antara 30ppt sampai 40ppt karena variasi tersebut sudah terbukti mendapatkan hasil yang lebih baik .

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan mengenai pengujian impact dan kekerasan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah saat.

1. Disarankan penelitian berikutnya untuk menggunakan media pendinginan yang lain.
2. Untuk penelitian berikutnya cobalah menggunakan bahan paduan yang lain untuk menemukan kualitas yang lebih baik dari hasil yang sebelumnya atau yang sudah ada.
3. Disarankan juga pada penelitian berikutnya untuk menggunakan metode pengujian lain seperti uji tarik.
4. Untuk penelitian berikutnya disarankan menggunakan alat pres hidrolik pada proses penempaan.
5. Harus didampingi oleh orang yang ahli dalam proses penelitian tempa.